

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang tepat dan dapat dipercaya sesuai kondisi di lapangan tentang:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa di SMAN 84 Jakarta
2. Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswadi SMAN 84 Jakarta
3. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswadi SMAN 84 Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 84 Jakarta yang bertempat di Jalan Peta Barat, No.42, Kalideres, Jakarta Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena lokasi penelitian yang sangat strategis dan dekat dengan berbagai pusat perbelanjaan seperti *mall* dan *restaurant* atau *cafe*. Dengan kondisi seperti ini sangat berpeluang siswa-siswi SMA N 84 Jakarta untuk berperilaku konsumtif.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan April sampai Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar siswa SMA Negeri 84 Jakarta.

C. Metode Penelitian

1. Metode

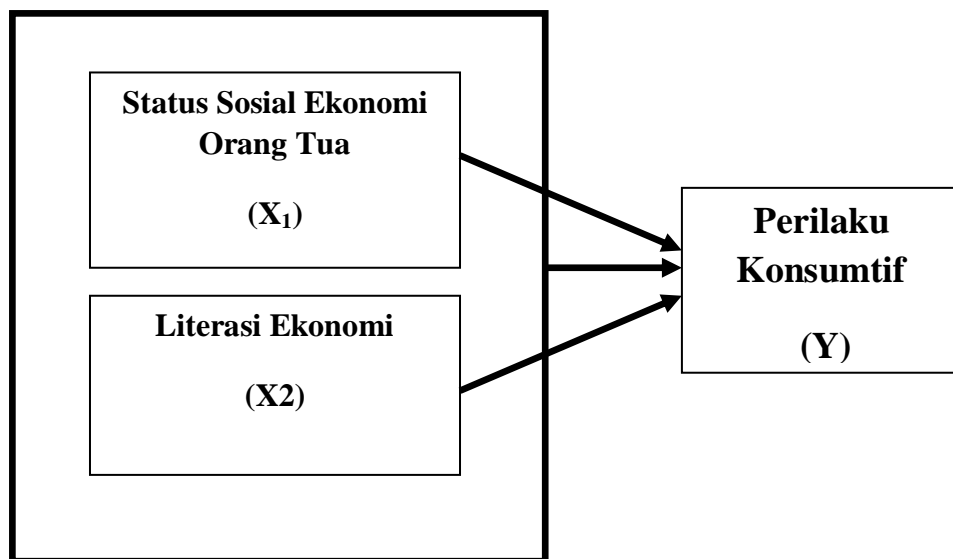
Penelitian ini menggunakan jenis metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi berganda. Menurut I'anutut Thoifah, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Dalam penelitian mencari kebenaran atau data yang sesungguhnya dalam menemukan ilmu pengetahuan dengan cara menggunakan angka-angka sebagai analisis yang ingin peneliti ketahui.

Menurut Sugiyono, “metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya.”² Analisis regresi berganda dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar

¹ I'anutut Toifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang : Madani, 2015), p.155.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 6.

pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan literasi ekonomi (X_2) sebagai eksogen atau variabel bebas yang mempengaruhi terhadap perilaku konsumtif (Y) sebagai endogen atau variabel terikat yang dipengaruhi.



Gambar III.1

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan :

Variabel bebas (X_1) : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel bebas (X_2) : Literasi Ekonomi

Variabel Terikat : Perilaku Konsumtif Siswa

—————> : Arah Pengaruh

Koefisien pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menggunakan status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan literasi ekonomi (X_2) sebagai variabel bebas (yang memengaruhi), sedangkan perilaku

konsumtif siswa merupakan variable terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 84 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 84 Jakarta yang terdiri dari 3 (tiga) kelas, dimana masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa.

Tabel III.1
Daftar Populasi Terjangkau Penelitian

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	36 Siswa
XI IPS 2	36 Siswa
XI IPS 3	36 Siswa
Jumlah	108 Siswa

Sumber : Dokumentasi, 2018

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : CV.Alfabeta), p.61.

2. Sampel

a. Sampel Penelitian

Tony Wijaya mengemukakan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi atau bagian yang dipilih secara sengaja atau tidak, dan dianggap mewakili populasi.”⁴ Terdapat teknik dalam pengambilan sampel atau yang disebut teknik sampling. Pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggotapopulasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner dan tes. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan (sampling error) 5% maka diambil sampel sebagai berikut:

Tabel III.2

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
XI IPS 1	36 Siswa	$(36/108) \times 84$	28
XI IPS 2	36 Siswa	$(36/108) \times 84$	28
XI IPS 3	36 Siswa	$(36/108) \times 84$	28
Total	108 Siswa		84

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

⁴ Tony Wijaya. *Cepat Menguasai SPSS 20 untuk Olah Data dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Caa Atma Pustaka, 2012), p.6

b. Profil Responden

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke tempat lokasi yaitu SMA Negeri 84 Jakarta di kelas XI IPS, menyebarkan kuesiner tertutup secara langsung kepada responden, dan pengisian tes literasi ekonomi. Karakteristik responden dalam penelitian terbagi dalam beberapa kategori yaitu usia dan *gender* (jenis kelamin) dan usia.

Pada kategori usia pada penelitian ini berdasarkan responden yang digunakan yaitu siswa kelas XI IPS dengan rentang usia antara 16 tahun sampai dengan 17 tahun dan untuk kategori *gender* (jenis kelamin) dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu :

Tabel III.3

Kategori Responden Berdasarkan Gender

Kelas	Gender	Jumlah
XI IPS 1	Perempuan	24
	Laki-Laki	12
XI IPS 2	Perempuan	24
	Laki-Laki	12
XI IPS 3	Perempuan	22
	Laki-Laki	14
Jumlah		108

Sumber : Dokumentasi Absensi Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah “data yang berbentuk angka, atau data

kualitatif yang diangkakan (skoring)”.⁵ Sedangkan sumber daya yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono, data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner atau angket dan melalui tes. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (Status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi) dengan variabel dependen (perilaku konsumtif).

2. Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel, yaitu perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (Y) dan variabel independen yang terdiri dari status sosial ekonomi orang tua (X1) dan literasi ekonomi (X2).

Untuk mendapatkan informasi yang jelas, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data :

a. Kuesioner atau angket

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012) , p.23.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, p.137.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Kuesioner atau angket tersebut kemudian akan diberikan kepada responden dan kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden itu sendiri.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, dimana dalam *skala likert* variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.⁸

b. Tes

Suatu tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.⁹ Instrumen yang diukur menggunakan tes dapat mengukur suatu kemampuan dasar maupun pencapaian seseorang dalam mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan. Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrumen literasi ekonomi berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) yang dikembangkan oleh CEE (*Council for Economic Education*) dengan menggunakan 20 indikator.

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, p.142.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), p.135

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) , p. 223.

1) Perilaku Konsumtif Siswa (Y)

a) Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif siswa adalah perilaku atau tindakan seseorang dalam melakukan pembelian karena adanya dorongan untuk memiliki serta didasari oleh faktor emosi dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata, ditandai dengan adanya gaya hidup mewah dan tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional

b) Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang membelanjakan uang bukan karena kebutuhan melainkan hawa nafsu yang berlebihan untuk memenuhi keinginan semata. Perilaku konsumtif dapat diamati dengan adanya indikator-indikator, sebagai berikut:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah
2. Membeli produk karena kemasannya menarik
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
6. Memakai produk karena unsure komformitas terhadap model yang mengiklankan
7. Membeli produk dengan harga yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi

8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk yang berbeda)

Instrumen penelitian perilaku konsumtif menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi dengan siswa kelas XI IIS SMAN 84 Jakarta dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan *item* jawaban bernilai sangat setuju hingga tidak setuju

Tabel III.4
Skala Penilaian Perilaku Konsumtif Siswa

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Penyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Pernah (P)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

c) Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif Siswa

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif. Kisi-kisi instrument ini juga dapat meberikan gambaran mengenai indicator perilaku konsumtif. Berikut adalah kisi-kisi instrument perilaku konsumtif :

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Kosumtif

No	Indikator	Uji Coba		DROP	Final	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	4	1, 2, 3, 5		4	1, 2, 3, 5
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	9	6, 7, 8, 10	6, 8, 9		7, 10
3	membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	12, 14	11, 13, 15	14	12	11, 13, 15
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	17, 20	16, 18, 19	20	17	16, 18, 19
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	23	21, 22, 24, 25	25	23	21, 22, 24
6	Memakai produk karena unsur komformitas terhadap model yang mengiklankan	30	26, 27, 28, 29		30	26, 27, 28, 29
7	Membeli produk dengan harga yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	32, 34	31, 33, 35	32	34	31, 33, 35
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda)	40	36, 37, 38, 39	36, 40		37, 38, 39

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

d) Validasi Instrumen Perilaku Kosumtif Siswa

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Conbach*, yaitu sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas tes

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum X_t^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.6

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

2) Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a) Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi orang tua adalah kondisi yang menggambarkan kedudukan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi dan status yang dimiliki setiap individu sangat mempengaruhi perilaku ekonomi.

b) Definisi Operasional

Suatu kedudukan atau posisi seseorang seseorang dalam masyarakat. Status sosial ekonomi cenderung berkaitan dengan *prestise* dan posisi yang diduduki seseorang. Kedudukan atau posisi tersebut mengandung prestise yang tinggi, status dapat dipandang tinggi dan juga rendah. Status sosial ekonomi orang tua dapat diamati dengan indikator-indikator, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendidikan
- 2) Pekerjaan
- 3) Pendapatan
- 4) Kepemilikan Harta

c) Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel status sosial ekonomi orang tua. Kisi-kisi instrument ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indicator

status sosial ekonomi orang tua. Berikut adalah kisi-kisi instrument status sosial ekonomi orang tua:

Tabel III.7
Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Indikator	Nomer Item Soal Uji coba	Drop	Nomer Item Soal Valid
1	Pendidikan Orang Tua	1 dan 2		1 dan 2
2	Pekerjaan Orang Tua	3, 4, 5, dan 6	5 dan 6	3 dan 4
3	Pendapatan Orang Tua	7, 8, 9, dan 10		7, 8, 9 dan 10
4	Kepemilikan Harta	11, 12 dan 13		11, 12 dan 13

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

d) Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif Siswa

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas tes

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum X_t^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subjek penelitian

3) Literasi Ekonomi

a) Definisi Konseptual

Literasi ekonomi adalah proses pembelajaran disekolah mengenai ilmu pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang mengenai konsep ilmu ekonomi (mikro dan makro) yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

b) Definisi Operasional

Literasi ekonomi adalah kemampuan seseorang mengenai konsep ilmu ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang tepat pada kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki tingkat literasi ekonominya tinggi, maka berpotensi untuk menjadi konsumen yang tingkat konsumtifnya

tergolong lebih rendah, begitupun sebaliknya. Literasi ekonomi dapat diamati melalui indikator-indikator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelangkaan, Pilihan, Sumber Daya Produktif
- 2) Pengambilan Keputusan, Analisis Marginal
- 3) Sistem Ekonomi dan Mekanisme Alokasi
- 4) Intensif Ekonomi
- 5) Perdagangan
- 6) Spesialisasi Keunggulan Komparatif
- 7) Pasar dan Harga
- 8) Permintaan dan Penawaran
- 9) Persaingan
- 10) Ekonomi Kelembagaan
- 11) Uang dan Inflasi
- 12) Suku Bunga
- 13) Pasar Tenaga Kerja dan Uang
- 14) Kewirausahaan
- 15) Investasi Modal Fisik dan Manusia
- 16) Peran Pemerintah dalam Perekonomian
- 17) Kegagalan Pemerintah
- 18) Pengeluaran, Pendapatan, Pekerjaan, Tingkat Harga
- 19) Pengangguran dan Inflasi
- 20) Kebijakan Fiskal dan Moneter

c) Kisi-Kisi Instrumen Literasi Ekonomi

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi. Kisi-kisi instrument ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indicator literasi ekonomi. Berikut adalah kisi-kisi instrument literasi ekonomi :

Tabel III.8
Kisi-Kisi Instrumen Literasi Ekonomi

No	The Standards in Economics Survey yang dikembangkan oleh CEE	Butir Soal Menurut Tingkatan Kognitif Taksonomi Bloom (Uji Coba)			Drop	Butir Soal Menurut Tingkatan Kognitif Taksonomi Bloom (Final)		
		C1	C2	C3		C1	C2	C3
1	Kelangkaan, Pilihan, Sumber Daya Produktif		2	1			2	1
2	Pengambilan Keputusan, Analisis Marginal			3, 4				3, 4
3	Sistem Ekonomi dan Mekanisme Alokasi		5				5	
4	Intensif Ekonomi	6		7		6		7
5	Perdagangan			8				8
6	Spesialisasi Keunggulan Komparatif			9, 10				9, 10
7	Pasar dan Harga			11				11
8	Permintaan dan Penawaran			12				12
9	Persaingan			13				13
10	Ekonomi Kelembagaan	15	14		14	15		
11	Uang dan Inflasi	17	16			17	16	
12	Suku Bunga			18				18
13	Pasar Tenaga Kerja dan Uang		19				19	
14	Kewirausahaan		20				20	
15	Investasi Modal Fisik dan Manusia		21				21	
16	Peran Pemerintah dalam Perekonomian			22				22
17	Kegagalan Pemerintah			23				23
18	Pengeluaran, Pendapatan, Pekerjaan, Tingkat Harga	24	25, 26		26	24	25	
19	Pengangguran dan Inflasi		27		27			
20	Kebijakan Fiskal dan Moneter	29		28, 30	29, 30			28

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Untuk mengisi setiap butir tes variabel ekonomi disediakan empat alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu: a, b, c, dan d. Pada penilaian tes ini hanya terdapat satu (1) jawaban yang benar. Untuk jawaban benar bernilai 1 dan untuk jawaban yang salah bernilai 0.

d) Validasi Instrumen Variabel Literasi Ekonomi

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis hasil coba instrument. Untuk menguji validitas kontruk, maka dapat dgunakan pendapat dari para ahli (*judgements experts*).¹⁰ Dalam hal ini setelah instrumn dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli.¹¹

Proses pengembangan instrumen literasi ekonomi dimulai dengan penyusunan yang mengacu kepada indicator. Penyusunan instrument ini berupa tes yang terdapat dua jawaban benar atau salah, skor untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), p.352.

¹¹ *Ibid*

Keterangan:

- r_{pbis} : Koefisien Korelasi poin biserial
 M_p : mean skor dari subjek yang menjawab benar
 M_t : Mean skor total
 s_{dt} : standar deviasi dari skor total
 p : proporsi subjek yang menjawab benar
 q : 1-P

Dalam perhitungan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan Microsoft excel 2007, perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reabilitasnya. Reabilitas mengarah kepada instrument yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik.¹². Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliable, akan menghasilkan data yang baik dapat dipercaya juga. Selanjutnya dihitung menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Ricardison*) yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{ii} : Reabilitas instrument
 k : Banyaknya butir yang valid

¹² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, p.140.

p : Responden yang menjawab benar

q : Responden yang menjawab salah

St²: Jumlah varian total

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistic-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (mean)¹³.

Pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Variabel perilaku konsumtif, status sosial

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012) , p. 126.

ekonomi orang tua dan literasi ekonomi dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel III.9
Pedoman Pengkategorian

No	Kelompok	Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1,8 (SDi)$
2	Tinggi	$Mi + 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 1,8 (SDi)$
3	Sedang	$Mi - 0,6 (SDi) \leq X < Mi + 0,6 (SDi)$
4	Rendah	$Mi - 1,8 (SDi) \leq X < Mi - 0,6 (SDi)$
5	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,8 (SDi))$

2) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolomogrov Smirnov dan Normal Probability Plot.¹⁴

Hipotesis penelitiannya adalah:

- H_0 : artinya data berdistribusi normal
- H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

¹⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), p. 60.

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05.¹⁵

Hipotesis penelitiannya adalah:

- H_0 : artinya data tidak linier
- H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

¹⁵ Duwi Priyatno, *Op. Cit*, p. 46.

- Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat

dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi berganda sebagai berikut:¹⁶

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2)^2 (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1)^2 (\sum X_2)^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1)^2 (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1)^2 (\sum X_2)^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (perilaku konsumtif)

X₁ : variabel bebas pertama (status sosial ekonomi orang tua)

X₂ : variabel bebas kedua (literasi ekonomi)

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), p.275.

- a : konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b_1 : koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (status sosial ekonomi orang tua)
- b_2 : koefisien regresi variabel kedua, X_2 (literasi ekonomi)

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁷ Pengujian dapat dilakukan dengan menyusun hipotesis sebagai berikut:

- 1) Hipotesis statistik untuk variabel status sosial ekonomi orang tua :
 - $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif.
 - $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif.
- 2) Hipotesis statistik untuk variabel literasi ekonomi:
 - $H_0 : b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.
 - $H_a : b_2 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara konformitas terhadap perilaku konsumtif.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

¹⁷ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya* (Yogyakarta: Andi, 2010), p.79.

- 1) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden, ($n-2 = dk$, derajat kebebasan)

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁸ Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Artinya tidak ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua (X_1), literasi ekonomi (X_2) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y).

¹⁸ Duwi Priyanto, *Op.Cit*, p.83

- 2) $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$ Artinya ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua (X_1), literasi ekonomi (X_2) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y).

Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria lain yaitu jika:

- 1) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2) H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

Nilai F_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) - (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi (residual)

k : jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model persamaan

n : jumlah sampel

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk menguji apakah variabel X_1 (status sosial ekonomi orang tua) dan X_2 (literasi ekonomi) terhadap Y (perilaku konsumtif) signifikan atau tidak, dapat pula dilihat

dari sig yang ditampilkan pada output dari proses perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya signifikan.
2. Jika nilai sig > 0,05, maka H₀ diterima, artinya tidak signifikan.

5) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁹ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu :

$$R^2 = \frac{(ryx_1^2) + (ryx_2^2) - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1 rx_2)}{1 - (rx_1 rx_2)^2}$$

Keterangan:

R² : Koefisien determinasi
 r_{yx1} : Korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y
 r_{yx2} : Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y
 r_{x1 x2} : Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:²⁰

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi
 R : Nilai Koefisien Determinasi

¹⁹ *Ibid.* p.86

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, p. 237..